

Penerapan Program Kampus Mengajar Angkatan VI Bertujuan Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi

Hidayat¹, Muhajir², Dira Pustita Sari³, Seget Tartiyoso⁴, Helman⁵

¹Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Kota, Indonesia

^{2,3,4}STKIP Budidaya Binjai, Binjai, Indonesia

⁵Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Email: ¹hidayat@umnaw.ac.id, ²dedkmuhajir2@gmail.com,

³dira.diamond@gmail.com, ⁴sigittartiyoso25@gmail.com, ⁵helman@unprimdn.ac.id

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa terlibat langsung dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Penelitian ini berfokus pada implementasi Program Kampus Mengajar di SD Negeri 020276 Binjai. Mahasiswa yang berpartisipasi memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, membantu penggunaan teknologi, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, khususnya dalam literasi dan numerasi. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi mahasiswa maupun sekolah. Mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran sosial, mengembangkan keterampilan berpikir dan berkolaborasi, serta memperluas wawasan dan karakter. Sementara itu, sekolah mendapatkan dukungan tambahan dalam proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar memberikan dampak positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Kehadiran mahasiswa memberikan variasi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan interaksi antara siswa dan pengajar. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka secara langsung di lapangan, serta mengembangkan keterampilan profesional mereka. Diharapkan, Program Kampus Mengajar dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Minat Belajar, SDN 020276 Binjai

Abstract

The Teaching Campus Program is part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) initiative which aims to provide opportunities for students to be directly involved in assisting the learning process in elementary schools. This research focuses on the implementation of the Teaching Campus Program at SD Negeri 020276 Binjai. Participating students play an important role in supporting teaching and learning activities, assisting in the use of technology, and increasing student motivation and interest in learning, especially in literacy and numeracy. This program is expected to provide benefits for both students and schools. Students can increase social awareness, develop thinking and collaboration skills, and broaden their horizons and character. Meanwhile, schools get additional support in the learning process and improving the quality of education. This research uses a qualitative approach with data collection methods in the form of observation, interviews, and documentary studies. The results showed that the Teaching Campus Program had a positive impact on student motivation and interest in learning. The presence of students provides variety in the learning process and increases interaction between students and teachers. In addition, this program also provides opportunities for students to apply their knowledge directly in the field, as well as develop their professional skills. It is hoped that the Teaching Campus Program can continue to be implemented and improved to provide greater benefits for education in Indonesia.

Keywords: *Teaching Campus, Interest in Learning, SDN 020276 Binjai.*

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah proses sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka dalam berbagai aspek, seperti spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang berguna bagi diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu, yang mengharuskan adanya inovasi baru seperti pendekatan pembelajaran yang inklusif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Saat ini, peningkatan kemampuan literasi dan numerasi serta adaptasi terhadap teknologi menjadi penting.

Literasi dan numerasi memainkan peran kunci dalam membentuk fondasi yang kuat untuk perkembangan individu dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi melibatkan pemahaman angka, operasi matematika, dan penerapannya dalam situasi sehari-hari, sementara literasi melibatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, yang semuanya termasuk dalam kemampuan numerasi.

Menghadapi masalah ketidakmerataan pendidikan di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, khususnya program Kampus Mengajar, untuk merespons kebutuhan pendidikan. Pendidikan harus terus berkembang dengan menekankan pada pengembangan keterampilan seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi, yang dapat menjadi bekal bagi siswa untuk menghadapi perubahan dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat global.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dan menengah. Program ini ditujukan untuk semua mahasiswa Indonesia yang lolos seleksi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik serta membantu meningkatkan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di sekolah penugasan. Dengan mengikuti program Kampus Mengajar, mahasiswa dapat berkontribusi sebagai agen perubahan dalam pendidikan di Indonesia, mengembangkan berbagai keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran dan pengembangan strategi, serta menciptakan model pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Analisis Situasi dan Kebutuhan Sekolah

Sebelum pelaksanaan Program Kampus Mengajar, mahasiswa melakukan analisis situasi dan kebutuhan di SD Negeri 020276 Binjai melalui observasi untuk memahami proses pembelajaran serta kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukungnya. Berdasarkan analisis tersebut, SD Negeri 020276 Binjai, yang berlokasi di Jl. Insinyur H. Juanda, Mencirim, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara, merupakan salah satu sekolah sasaran Kampus Mengajar dengan akreditasi B. Meskipun akses menuju sekolah mudah karena lokasinya yang strategis, terdapat tantangan seperti persimpangan yang ramai dan kendaraan bermuatan besar yang membahayakan siswa saat menyeberang.

Observasi dilakukan pada minggu pertama penugasan, mulai tanggal 14 Agustus hingga 19 Agustus 2023. SD Negeri 020276 Binjai menggunakan dua kurikulum, yaitu Kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 4, serta Kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5, dan 6, dengan total 180 siswa dan 16 tenaga pendidik. Fasilitas meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, perpustakaan, ruang keagamaan, toilet siswa dan guru, serta halaman sekolah. Namun, terdapat kekurangan fasilitas seperti ruang guru dan musholla, serta masalah ketersediaan air toilet siswa.

SD Negeri 020276 Binjai memiliki kegiatan rutin mingguan seperti literasi membaca, kegiatan keagamaan, senam, dan kegiatan non-akademik seperti ekstrakurikuler Pramuka dan Silat. Observasi ini membantu mahasiswa Kampus Mengajar dalam menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan diskusi bersama kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan, serta pembahasan lebih lanjut dengan Kepala Sekolah.

METODE

A. Persiapan

Program Kampus Mengajar berlangsung selama 4 bulan, dimulai dari 14 Agustus 2023 hingga 1 Desember 2023. Program ini melibatkan serangkaian kegiatan persiapan, termasuk pembekalan, penugasan, observasi, dan perencanaan program.

1. Pembekalan

Sebelum menjalani penempatan di sekolah dasar, mahasiswa program Kampus Mengajar diwajibkan mengikuti sesi pembekalan untuk mempersiapkan diri mereka menghadapi berbagai tugas yang akan diemban selama periode penugasan. Program pembekalan Kampus Mengajar VI dilaksanakan dari tanggal 18 Juli hingga 10 Agustus 2023. Selama periode ini, mahasiswa diberikan berbagai materi penting melalui sesi zoom meeting dan livestreaming di YouTube. Materi-materi ini disampaikan oleh para pemateri yang ahli di bidangnya, dengan tujuan agar mahasiswa siap dan memahami dengan baik tanggung jawab mereka sebagai pengajar di sekolah dasar.

2. Penugasan

Sebelum pelaksanaan penugasan mahasiswa Kampus Mengajar VI di lapangan, langkah kami adalah berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan anggota kelompok, serta melakukan komunikasi awal. Kami juga melapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Program Kampus Mengajar serta Surat Tugas dari Perguruan Tinggi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Selanjutnya, Dinas Pendidikan menerbitkan Surat Tugas untuk mahasiswa yang akan ditempatkan di sekolah sasaran. Setelah itu, DPL meminta tim mahasiswa untuk melakukan survei dan observasi terlebih dahulu ke sekolah. Observasi ini dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2023.

Ketika berada di sekolah, kami berkoordinasi dengan Kepala Sekolah mengenai penugasan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan VI di SD Negeri 020276 Binjai. Kepala Sekolah memberikan persetujuan dan menerima kami untuk melaksanakan program Kampus Mengajar di sekolah tersebut, yang akan dimulai pada tanggal 14 Agustus 2023. Pada tanggal tersebut, kami datang untuk memulai penugasan dengan didampingi oleh DPL, dan menyerahkan surat tugas kepada Kepala Sekolah.

3. Observasi

Observasi formal di SD Negeri 020276 berlangsung mulai dari hari Senin, 14 Agustus 2023 hingga Sabtu, 19 Agustus 2023. Observasi ini mencakup penilaian terhadap lingkungan sekolah, seperti yang telah diuraikan sebelumnya dalam analisis situasi, yaitu pengecekan kondisi fisik bangunan sekolah seperti ruang kelas, kantor Kepala Sekolah, perpustakaan, ruang keagamaan, dan fasilitas kamar mandi. Selain itu, mahasiswa juga mengamati proses pembelajaran yang melibatkan evaluasi kurikulum, alat-alat atau media pembelajaran yang tersedia, struktur organisasi sekolah, dan rutinitas yang sudah terbentuk di sekolah tersebut.

4. Perencanaan Program

Berikut adalah urutan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan program:

- a. Mahasiswa akan merancang program kegiatan berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 020276. Rancangan ini mencakup kegiatan mengajar yang menyangkut literasi dan numerasi, integrasi teknologi dalam pembelajaran, bantuan administrasi sekolah, pengelolaan perpustakaan dan pojok baca, upaya pelestarian lingkungan atau mitigasi perubahan iklim, pengembangan karakter siswa, serta kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Mahasiswa akan berkomunikasi mengenai rancangan program kegiatan tersebut dengan pihak sekolah, terutama dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c. Setelah mendapat persetujuan, mahasiswa akan melaksanakan program kegiatan yang telah dirancang selama periode penugasan di SD Negeri 020276.

B. Pelaksanaan Program

- **Aspek Pembelajaran**

Untuk mendukung peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa, mahasiswa Kampus Mengajar akan bekerja sama dengan pihak sekolah dan guru-guru SDN 020276 Binjai dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Kami akan mengajak siswa untuk belajar menggunakan berbagai media pembelajaran menarik, seperti mainan dari barang bekas, objek yang ada di sekitar mereka, serta memanfaatkan teknologi. Berbagai metode pembelajaran yang inovatif ini diharapkan dapat memancing minat dan semangat belajar siswa, sehingga mereka menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

- **Aspek Adaptasi Teknologi**

Mahasiswa Kampus Mengajar berencana mengimplementasikan metode pembelajaran interaktif dan inovatif dalam program bantuan adaptasi teknologi. Kami akan menggunakan pembelajaran digital yang mencakup pemaparan video edukasi, permainan digital, penjelasan tentang perangkat keras laptop, serta perangkat lunak seperti Microsoft Word dan Microsoft Powerpoint. Selain itu, kami akan menyelenggarakan workshop pelatihan penggunaan Canva untuk guru-guru. Tim Kampus Mengajar juga akan memperkenalkan penggunaan laptop sebagai persiapan untuk Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas 5 di SDN 020275 Binjai. Kami berharap guru-guru di SDN 020276 Binjai dapat mengadopsi teknik pembelajaran ini dengan menggunakan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran, seperti Quizizz, Google Classroom, Canva sebagai media pembelajaran, dan sebagainya.

- **Aspek Administrasi Sekolah**

Tim Kampus Mengajar turut serta dalam membantu para guru dalam menangani masalah administrasi di sekolah. Dari hasil observasi, kami melihat bahwa buku-buku tersedia cukup lengkap tetapi tidak tertata dengan rapi dan tidak sesuai dengan kategori. Oleh karena itu, kami menginisiasi pembenahan dengan mengklasifikasikan buku-buku tersebut sesuai dengan kategori agar mudah dicari oleh pengunjung. Kami juga menambahkan hiasan pojok baca di perpustakaan untuk menarik perhatian para siswa dan meningkatkan minat baca serta kunjungan mereka ke perpustakaan. Selain itu, kami juga diminta untuk membantu mengisi buku induk siswa untuk kelas 1, 4, dan 6, mulai dari mencatat data siswa hingga menuliskan nilai-nilai mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Kampus Mengajar telah memberikan dampak yang signifikan pada pembelajaran di SDN 020276 Binjai dengan menerapkan berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Program-program tersebut meliputi pembelajaran literasi dan numerasi, yang bertujuan untuk memperbaiki kemampuan membaca, menulis, serta keterampilan matematika siswa. Selain itu, mahasiswa juga berfokus pada adaptasi teknologi di kelas, membantu siswa dan guru untuk lebih akrab dengan alat-alat digital yang mendukung proses belajar mengajar. Pengelolaan perpustakaan dan pojok baca juga menjadi prioritas, di mana mahasiswa membantu mengatur dan memanfaatkan ruang baca agar lebih menarik dan berguna bagi siswa.

Pelestarian lingkungan menjadi bagian penting dari program ini, dengan kegiatan yang mendorong siswa untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan sekitar mereka. Pengembangan karakter siswa juga diperhatikan, melalui program yang dirancang untuk membangun nilai-nilai positif dan keterampilan sosial. Terakhir, kegiatan luar kelas, seperti workshop dan kegiatan ekstrakurikuler, ditambahkan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendorong mereka untuk aktif di luar jam pelajaran. Melalui kombinasi dari berbagai inisiatif ini, mahasiswa Kampus Mengajar telah secara efektif meningkatkan pengalaman dan hasil belajar di sekolah tersebut.

Program pembelajaran dalam bidang literasi yang dilaksanakan selama masa penugasan ini mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan

keterampilan literasi mereka. Salah satu kegiatan utama adalah membaca selama 10-15 menit sebelum pelajaran dimulai, yang bertujuan untuk membiasakan siswa dengan kebiasaan membaca dan meningkatkan keterampilan membaca mereka. Selain itu, mendongeng cerita rakyat menjadi metode yang efektif untuk memperkenalkan siswa pada budaya dan narasi, sambil melatih kemampuan mendengarkan dan berimajinasi. Kegiatan menulis cerpen dan menyimak gambar kemudian bercerita memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan meningkatkan kemampuan menulis serta berbicara. Pembelajaran berpuisi dan berpantun memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami struktur bahasa yang lebih kompleks dan memperkaya kosa kata mereka. Aktivitas mewarnai dan menggambar tidak hanya menstimulasi kreativitas, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman visual terhadap teks. Teka-teki silang literasi adalah cara yang menyenangkan untuk melatih pengetahuan kosa kata dan pemahaman bacaan. Terakhir, pembelajaran mengenal tanda baca membantu siswa memahami penggunaan tanda baca yang benar dalam teks. Kombinasi dari berbagai kegiatan ini telah berhasil meningkatkan minat siswa dalam literasi, dan sebagai hasilnya, kemampuan literasi mereka menunjukkan kemajuan yang signifikan.

Program pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa telah menunjukkan hasil yang positif, berkat pelaksanaan berbagai kegiatan yang dirancang dengan cermat. Salah satu kegiatan utama adalah kuis cerdas cermat, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji pengetahuan matematika mereka secara kompetitif dan menyenangkan. Aktivitas berburu ubur-ubur dan arisan matematika menggabungkan permainan dengan konsep numerasi, membuat belajar matematika menjadi lebih interaktif dan menarik.

Sticky notes numeracy melibatkan penggunaan catatan tempel untuk mengajarkan konsep bilangan secara visual dan praktis, sementara kegiatan mengurutkan bilangan membantu siswa memahami urutan dan nilai numerik dengan cara yang terstruktur. Laba-laba berhitung dan bunga numerasi menggunakan pendekatan kreatif untuk memvisualisasikan konsep matematika, menjadikannya lebih mudah dipahami. Game edukasi seperti spin wheel memberikan elemen permainan yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika.

Selain itu, aktivitas funmath yang melibatkan bamboozle dan quizziz menyediakan platform digital yang menyenangkan untuk belajar matematika dengan cara yang interaktif. Dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran, dari permainan tradisional hingga teknologi digital, siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan numerasi mereka secara signifikan.

Program adaptasi teknologi telah mencapai kesuksesan yang signifikan dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknologi baik di kalangan siswa maupun guru. Salah satu kegiatan utama adalah pengenalan komponen laptop, yang mencakup pemahaman tentang perangkat keras (hardware) laptop, seperti monitor, keyboard, dan mouse. Kegiatan ini memberikan dasar teknis penting agar siswa dapat memahami cara kerja perangkat yang mereka gunakan. Selain itu, pengajaran tentang cara menghidupkan dan mematikan laptop memastikan bahwa siswa dan guru dapat mengoperasikan perangkat dengan benar dan efisien.

Program ini juga mencakup pengenalan software penting seperti Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint. Siswa diajarkan cara menggunakan kedua aplikasi ini untuk keperluan penulisan dan presentasi, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan dasar yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademis dan presentasi secara digital.

Selain itu, workshop pelatihan Canva untuk guru memberikan kesempatan bagi pendidik untuk mempelajari cara menggunakan platform desain grafis ini. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu guru menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif secara visual. Dengan memberikan bekal teknologi yang komprehensif, program ini berupaya agar siswa dapat memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dengan lebih efektif, meningkatkan keterampilan digital mereka dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan.

Dalam aspek pengelolaan perpustakaan dan pojok baca, program ini telah berhasil melakukan pembenahan dan penataan ulang yang signifikan. Pembenahan ini dimulai dengan pendataan dan pengklasifikasian buku secara sistematis berdasarkan kategori yang relevan, seperti genre, tingkat kesulitan, dan topik. Proses ini memastikan bahwa buku-buku tersebut dapat dengan mudah ditemukan dan diakses oleh siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengklasifikasian ini tidak hanya membantu dalam menjaga keteraturan perpustakaan, tetapi juga memudahkan proses peminjaman dan pengembalian buku, serta memberikan informasi yang jelas mengenai jenis buku yang tersedia.

Selain itu, program ini juga fokus pada pembuatan pojok baca yang dirancang untuk menciptakan lingkungan yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pojok baca ini dilengkapi dengan berbagai hiasan yang berwarna-warni dan kreatif, seperti poster bertema, dekorasi dinding, dan furnitur yang

nyaman. Hiasan-hiasan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang mengundang dan memotivasi siswa untuk membaca lebih sering. Dengan menciptakan ruang yang nyaman dan menarik, program ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk menghabiskan lebih banyak waktu di perpustakaan, menjadikan kegiatan membaca sebagai bagian yang lebih integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Upaya ini berkontribusi pada pengembangan kebiasaan membaca yang baik dan meningkatkan kecintaan siswa terhadap buku serta literasi secara keseluruhan.

Program pelestarian lingkungan yang dilaksanakan di sekolah berhasil dengan baik melalui kegiatan penanaman bawang secara berkelompok. Kegiatan ini memiliki tujuan ganda: pertama, untuk menambah keberagaman tanaman hias di sekitar lingkungan sekolah, dan kedua, untuk mengajak siswa berpartisipasi langsung dalam upaya pelestarian alam. Penanaman bawang, yang biasanya dipilih karena kemudahan perawatannya dan manfaatnya sebagai tanaman hias, dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil yang melibatkan siswa.

Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang teknik dasar berkebun, seperti penanaman, perawatan, dan pemeliharaan tanaman, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam bekerja sama. Bekerja dalam kelompok memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi, berbagi tanggung jawab, dan belajar tentang pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

Selain itu, kegiatan ini berfungsi untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan peran mereka dalam menjaga dan melestarikan alam. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan praktis seperti ini, program pelestarian lingkungan tidak hanya mempengaruhi pengetahuan mereka tentang ekologi, tetapi juga mendorong mereka untuk mengadopsi sikap yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Hasil dari kegiatan ini adalah lingkungan sekolah yang lebih hijau dan lebih berkelanjutan, serta siswa yang lebih sadar dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan.

Dalam upaya pengembangan karakter siswa, mahasiswa Kampus Mengajar fokus pada sosialisasi mengenai tiga dosa besar dalam pendidikan, yaitu perundungan, intoleransi, dan kekerasan seksual, untuk mencegah terjadinya perilaku tersebut di SDN 020276 Binjai. Sosialisasi ini melibatkan berbagai metode pendidikan, termasuk diskusi, pelatihan, dan kegiatan interaktif, untuk mengedukasi siswa tentang bahaya dan dampak dari ketiga masalah tersebut.

Pertama, mengenai perundungan, mahasiswa Kampus Mengajar mengajarkan siswa tentang dampak negatif dari tindakan perundungan, baik secara fisik maupun emosional, serta pentingnya membangun budaya saling menghargai dan mendukung di lingkungan sekolah. Kedua, dalam hal intoleransi, siswa diberikan pemahaman tentang keberagaman dan pentingnya menghormati perbedaan, baik dalam hal ras, agama, maupun budaya, untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis. Ketiga, mengenai kekerasan seksual, mahasiswa mengedukasi siswa tentang hak-hak mereka, cara melindungi diri sendiri, dan pentingnya melaporkan setiap tindakan kekerasan atau pelecehan yang mungkin mereka alami atau saksikan.

Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar siswa tidak hanya memahami perilaku yang tidak pantas dan bahayanya, tetapi juga dapat menghindari dan mencegah terjadinya perilaku tersebut di sekolah. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengenali dan menangani isu-isu ini, program ini berupaya membentuk karakter siswa yang lebih baik, meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan mereka, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan suportif.

Kegiatan luar kelas telah dilaksanakan dengan sangat baik dan mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan mengembangkan keterampilan mereka di luar kurikulum utama. Salah satu kegiatan utama adalah pembuatan mading kreatif oleh siswa. Mading ini bukan hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui desain visual, poster, dan tulisan yang mereka buat sendiri. Aktivitas ini mendorong siswa untuk berkolaborasi, berpikir kreatif, dan mempresentasikan ide mereka dengan cara yang menarik.

Selain itu, pembuatan kerajinan dari barang bekas menjadi salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas siswa. Dengan memanfaatkan barang-barang yang tidak terpakai, siswa belajar untuk melihat potensi baru dalam barang yang dianggap tidak berguna, serta mempraktikkan keterampilan tangan mereka dalam membuat barang-barang kreatif dan berguna. Aktivitas ini tidak hanya menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan melalui daur ulang, tetapi juga mengasah kemampuan kreatif dan pemecahan masalah siswa.

Kegiatan menonton video edukasi bersama adalah metode lain yang diterapkan untuk memperluas pengetahuan siswa dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Video edukasi dapat memperkenalkan konsep-konsep baru atau menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami. Siswa dapat mendiskusikan video yang mereka tonton, yang membantu mereka memahami topik dengan lebih mendalam dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Terakhir, kelas tambahan yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa telah terbukti efektif dalam membantu siswa memperbaiki keterampilan membaca mereka. Kelas tambahan ini memberikan waktu tambahan dan dukungan khusus bagi siswa yang mungkin memerlukan bantuan ekstra dalam membaca, sehingga meningkatkan kemampuan literasi mereka secara keseluruhan. Melalui kombinasi dari berbagai kegiatan luar kelas ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, tetapi juga berkembang secara kreatif, kritis, dan akademis.

KESIMPULAN

Hasil akhir dari pelaksanaan program kerja mahasiswa Kampus Mengajar selama sekitar empat bulan masa penugasan telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan adaptasi teknologi di sekolah tersebut. Program ini memberikan pengalaman belajar yang unik bagi siswa dan mendukung perkembangan kemampuan literasi numerasi serta penggunaan teknologi melalui penerapan media pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dan guru yang terlibat dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, dan interaktif. Melalui pengalaman mengajar di SD Negeri 020276 Binjai, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mengajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi numerasi dan adaptasi teknologi, yang akan membantu mereka dalam persiapan menjadi guru yang berkualitas di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Nurhasanah, A. D., and Nopianti, H. (2020). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 166–173.
- Tim Program Kampus Mengajar. 2023. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6*. Program Kampus Mengajar. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Panduan Program Kampus Mengajar*.
- Andriani, R., & Kusumawati, N. (2021). Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 123-135.
- Fauzi, A., & Prasetyo, Z. K. (2022). Dampak Program Kampus Mengajar terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(1), 45-56.
- Haryati, S., & Supriatna, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 78-89.
- Maulana, R., & Rahmawati, I. (2022). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2), 101-112.
- Permata, S., & Sari, D. P. (2021). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 234-245.
- Putri, A., & Wijaya, K. (2022). Tantangan dan Peluang Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Daerah 3T. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 56-67.
- Raharjo, S., & Setiawan, B. (2021). Analisis Kebutuhan dan Pengembangan Program Pembelajaran Literasi Numerasi dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 4(2), 145-156.
- Saputra, J., & Yulianti, E. (2022). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Literasi dan Numerasi pada Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Informasi*, 8(1), 34-45.
- Wulandari, F., & Nurdin, M. (2021). Evaluasi Program Kampus Mengajar: Perspektif Mahasiswa, Guru, dan Kepala Sekolah. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 15(2), 90-101.